

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, persepsi dengan cara deskripsi dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2005:4) menyatakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Gerakan Literasi Sekolah pada kemampuan membaca peserta didik kelas III di SDN Kauman 2 Malang.

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini peneliti sebagai pengumpul data terhadap pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah yang meliputi proses pelaksanaan, faktor pendukung serta kendala dalam program Gerakan Literasi Sekolah. Kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengumpulkan data terkait dengan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Malang dengan mengamati pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN Kauman 2 Malang. SDN Kauman 2 Malang berlokasi di Jalan Kawi No.24 D Kecamatan Klojen Kota Malang. Peneliti memilih SDN Kauman 2 Malang karena SD tersebut merupakan sekolah favorit yang memiliki lingkungan fisik dan akademik yang sangat mendukung program Gerakan Literasi Sekolah. Penelitian ini dilakukan pada 14 Februari 2018 sampai 10 Maret 2018.

### **D. Sumber data**

Pada penelitian yang dilakukan, membutuhkan sumber data yang dapat memberikan informasi untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Sumber data dari penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Kepala sekolah di SDN Kauman 2 merupakan orang yang paling bertanggung jawab sekaligus sebagai panutan dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah guna tercapainya suatu pembelajaran yang literat.

#### **2. Guru Kelas**

Selain kepala sekolah, guru juga mempunyai peran yang juga sangat penting dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Guru kelas sebagai pemberi pelayanan dalam proses pelaksanaan literasi. Pada penelitian ini yang akan menjadi sumber data adalah guru kelas 3. Sumber data yang dapat diperoleh dari guru kelas adalah karakteristik siswa, kondisi siswa, dan juga evaluasi dalam pelaksanaan GLS.

### 3. Siswa

Siswa adalah sebagai pelaksana dan juga penghasil produk dalam pelaksanaan GLS. Siswa memiliki peran paling penting dalam menjalankan serta menjaga semua hal terkait GLS agar dapat terlaksana dengan baik.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan, faktor pendukung, serta faktor penghambat dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN Kauman 2 Malang. Wawancara dilakukan dengan bantuan alat perekam agar tidak ada jawaban yang terlewat dari sumber data.

### 2. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan sebagai bukti nyata dilakukannya penelitian. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan guna memperoleh data antara lain: kegiatan literasi di dalam dan diluar kelas, perpustakaan, pojok baca, slogan tema literasi, gerobak baca.

### 3. Observasi

Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengamati dan melakukan pencatatan secara langsung dan sistematis pada pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN Kauman 2 Malang. Observasi ini dilakukan kepada guru kelas 3 dan juga siswa kelas 3. Data yang diperlukan yaitu tentang pelaksanaan Gerakan

Literasi Sekolah, faktor pendukung, serta faktor penghambat yang dihadapi pada pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN Kauman 2 Malang.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, namun peneliti juga membutuhkan pedoman dalam mengumpulkan sebuah data. Pedoman yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi.

### 1. Lembar Kisi-kisi Wawancara

Wawancara dilakukan secara bebas artinya peneliti dapat menanyakan apa saja terhadap objek penelitian tetapi peneliti tetap mengingat data yang diperlukan untuk penelitian. Tabel kisi-kisi wawancara adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1. Lembar Kisi-kisi Wawancara

No	Aspek	Sub Aspek	Sasaran
1.	Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	a. Visi/misi sekolah terkait GLS. b. Awal pelaksanaan GLS. c. Tujuan dari GLS. d. Sasaran dari GLS. e. Dampak positif dari pelaksanaan GLS. f. Kemampuan membaca siswa sebelum GLS dilaksanakan. g. Hubungan GLS dengan kemampuan membaca. h. Kemampuan membaca siswa setelah GLS dilaksanakan .	a. Kepala sekolah b. Kepala sekolah dan guru c. Kepala sekolah dan guru d. Kepala sekolah dan guru e. Guru f. Guru g. Guru h. Guru
No	Aspek	Sub Aspek	Sasaran
2.	Faktor pendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di	a. Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan GLS b. Sarana pendukung pelaksanaan GLS.	a. Kepala sekolah dan guru b. Kepala sekolah dan guru

	SDN Kauman 2 Malang	c. Peran sekolah dalam pelaksanaan GLS. d. Sikap siswa dalam pelaksanaan GLS	c. Kepala sekolah dan guru d. Guru
3.	Kendala pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN Kauman 2 Malang	a. Faktor penghambat pelaksanaan GLS b. Dampak negatif dari GLS.	a. Kepala sekolah dan guru b. Kepala sekolah dan guru

### 1. Lembar Pedoman Observasi

Lembar ini digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Kauman 2 Malang. Kegiatan yang diamati diluar kelas maupun di dalam kelas. Berikut ini adalah lembar pedoman observasi:

Tabel 3.2 Lembar Pedoman Observasi

No	Komponen	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Kelas a. Siswa membawa buku untuk kegiatan literasi dari rumah. b. Siswa membaca dengan nyaring. c. Ada siswa yang kesulitan membaca. d. Diskusi untuk membahas buku yang dibaca e. Kegiatan literasi berjalan dengan kondusif. f. Pojok baca yang digunakan untuk menyimpan buku.		
2	Luar kelas a. Karya peserta didik yang berkaitan dengan literasi dipajang di sepanjang lingkungan sekolah termasuk koridor dan kantor. b. Perpustakaan yang memadai untuk mendukung kegiatan literasi. c. Buku fiksi dan non fiksi tersedia cukup banyak di perpustakaan. d. Slogan yang terkait dengan ajakan berliterasi. e. Seluruh warga sekolah melaksanakan kegiatan literasi dengan antusias.		

### G. Analisis Data

Data penelitian dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mencari dan menyusun data secara sistematis. Menurut Sugiyono (2007:337) teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti memilih data yang relevan, penting dan bermakna dan data yang berguna, untuk menjelaskan apa yang akan menjadi sasaran analisis. Lalu menyederhanakan dengan membuat fokus, klarifikasi dan abstraksi data.

2. Sajian Deskripsi Data (*Data Display*)

Menyajikan data secara deskriptif tentang apa yang ditemukan dalam analisis. Sajian deskriptif dapat diwujudkan dalam bentuk narasi dengan alur sajian yang sistematis.

3. Penyimpulan (*Conclusion*)

Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat. Kesimpulan yang dikemukakan akan valid apabila didukung dengan bukti yang valid juga.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Pada pelaksanaannya peneliti menggunakan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian peneliti cocokan dengan pengamatan yang peneliti lakukan selama penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pada kemampuan membaca peserta didik kelas III di SDN

Kauman 2 Malang, bagaimana faktor pendukung pelaksanaan GLS di SDN Kauman 2 Malang, dan penghambat pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pada kemampuan membaca peserta didik kelas III di SDN Kauman 2 Malang.

